

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke-1 Bulan Januari 2022 (1 s.d. 6 Januari 2022)

PERANG NUKLIR HARUS DIHINDARI

Smela Victor Muhamad
Peneliti Utama/Masalah-masalah Hubungan Internasional
simela.muhamad@dpr.go.id



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

ISU ATAU PERMASALAHAN

Lima negara pemilik kekuatan nuklir terbesar di dunia menyepakati bahwa perang nuklir harus dihindari. Persenjataan nuklir yang ada saat ini dan yang akan dikembangkan selanjutnya hanya dipakai sebatas untuk pertahanan, bukan untuk menyerang negara lain. Kesepakatan ditandatangani di Washington, Amerika Serikat, Senin (3/1/2022), yang melibatkan AS, China, Rusia, Inggris, dan Perancis. Mereka merupakan negara pemilik persenjataan nuklir terbesar di dunia sekaligus anggota tetap Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa. Total, kelima negara ini memiliki 13.000 hulu ledak nuklir.

Sekjen PBB Antonio Guterres melalui juru bicaranya, Stephane Dujarric, mengatakan, satu-satunya cara menghilangkan risiko nuklir ialah perlucutan total, namun ini memberi harapan akan ada tindakan lebih komprehensif mengenai pengendalian dan pengurangan nuklir secara drastis. Namun, Direktur Eksekutif Kampanye Internasional untuk Perlucutan Senjata Nuklir (ICAN), Beatrice Fihn, memandang kesepakatan ini secara skeptis, yang disebutnya sekadar formalitas kelima negara menenangkan dunia.

Menjadi pekerjaan rumah bagi masyarakat internasional sekarang adalah, tidak cukup hanya dengan kesepakatan lima kekuatan nuklir global untuk menghindari terjadinya perang nuklir, tetapi juga harus mendesak lima negara lain yang sudah mengembangkan persenjataan nuklir, yaitu India, Pakistan, Korea Utara, Iran, dan Israel, untuk juga berkomitmen menghindari penggunaan senjata nuklir. Indonesia, antara lain melalui diplomasi parlemen yang dilakukan oleh DPR RI, harus menjadi bagian yang terus mengupayakan hal itu dalam kerangka mewujudkan harapan baru bagi umat manusia yang mendambakan dunia bebas nuklir.

SUMBER

TheJakartaPost.com., 4 Januari 2022; Kompas, 5 Januari 2022; Media Indonesia, 5 Januari 2022.